BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pariwisata menjadi industri yang berpengaruh terhadap perkembangan suatu negara dan daerah, berkembangnya sektor pariwisata dapat dilihat dengan munculnya berbagai atraksi wisata, maupun sarana dan prasarana pariwisata. Melalui berbagai rencana pengembangan pariwisata yang dilaksanakan oleh pemerintah, industri pariwisata diharapkan dapat terus tumbuh secara signifikan agar mampu meningkatkan perekonomian nasional melalui kegiatan pariwisata. Selain itu, pengelolaan pariwisata yang baik akan berdampak positif pada berbagai industri lainnya, sehingga banyak orang yang dapat merasakan manfaat pariwisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sumber pendapatan asli daerah dan pendapatan nasional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Pariwisata terbukti memberi dampak positif bagi kehidupan ekonomi masyarakat seperti : menciptakan peluang kerja baru, meningkatkan kesempatan berusaha, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi dan pajak dan lain sebagainya (Hermawan, 2016) dalam (Priyanto, 2018). Selain berpengaruh terhadap pengembangan wilayah

pengembangan pariwisata juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sektor-sektor lainya seperti kerajinan, transportasi, penginapan dan restoran.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya. Salah satunya adalah sumberdaya dalam bidang pariwisata baik wisata alam, maupun wisata budaya. Setiap pulau di Indonesia memiliki keberagaman pariwisatanya masing-masing tak terkecuali pulau Lombok. Pulau Lombok memiliki 4 kabupaten, diantaranya kabupaten Lombok barat, kabupaten Lombok tengah, kabupaten Lombok timur serta kabupaten Lombok utara. Di keempat kabupaten yang ada, masing-masing memiliki destinasi wisatanya. Pulau Lombok didominasi oleh pegunungan, salah satu pegunungan yang terkenal di pulau Lombok yaitu gunung Rinjani. Karena didominasi oleh pegunungan, banyak wisatawan yang belum mengetahui bahwa masih ada destinasi lainnya yang tidak kalah indah dari pada gunung rinjani, salah satunya yaitu Gunung Tunak.

Taman Wisata Alam Gunung Tunak (TWA Gunung Tunak) merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Lombok Tengah tepatnya di Desa Mertak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat, Berdasarkan keputusan menteri Kehutanan Nomor SK. 2899/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 16 April 2014 dengan luas 1.219,97 Ha, Merupakan salah satu dari TWA daratan yang dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Mataram. Taman Wisata Alam Gunung Tunak terletak pada ketinggian antara 0-105 m dpl. Kondisi bentang alam yang bervariasi datar, gelombang berbukit sampai bergunung dan merupakan deretan beberapa gunung dan bukit dengan lembah serta hutan luas 312 Ha (Syuku, 2018).

TWA Gunung Tunak sebagai salah satu kawasan hutan konservasi dibawah pengelolaan Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam Provinsi Nusa Tenggara Barat (BKSDA NTB) yang merupakan UPT Direktorat Jendral Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. TWA Gunung Tunak dijadikan sebagai salah satu Role Model Pengembangan Pariwisata Alam Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia Dalam mengembangkan TWA Gunung Tunak, Balai KSDA NTB didukung penuh oleh Ditjen KSDAE Kemenlhk RI dan mendapatkan dukungan juga dari Korea Indonesi Forest Centre (KIFC), Pemprop NTB, dan Pemkab Lombok Tengah dan . Dalam pengembangan pariwisata alam, Balai KSDA NTB memberdayakan Kelompok Ekowisata Tunak Besopoq yang merupakan kelompok masyarakat yang berasal dari Desa Mertak Kecamatan Pujut Lombok Tengah (Anonim, n.d.).

Taman Wisata Alam Gunung Tunak merupakan satu-satunya kawasan konservasi yang ada di Kabupaten Lombok Tengah yang kondisinya masih terjaga dan alami. Taman Wisata Alam Gunung Tunak juga memiliki potensi objek serta daya tarik wisata yang cukup menarik apabila dikembangkan secara profesional yaitu potensi wisata bahari seperti *wind surfing, snorkeling, sunbathing*, dan lain-lain. Selain potensi wisata bahari TWA Gunung tunak juga merupakan habitat berbagai jenis satwa mulai dari kupu-kupu,rusa timor, klas primata, sampai kelas mamalia.

Sehingga dengan beragam potensi yang dimiliki Taman Wisata Alam Gunung tunak ini, terdapat potensi wisata yang mengandung nilai edukasi terutama pada potensi faunanya yaitu kupu-kupu dan rusa yang dimana fauna tersebut dapat

dijadikan sebagai suatu daya tarik wisata edukasi, dikarenakan dari kedua potensi fauna itu sudah memiliki sarana (penangkaran) yang memadai untuk dijadikan sebagai wisata edukasi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.1 Penangkaran Kupu-kupu
(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2021)

Gambar 1.2 Penangkaran Rusa
(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2021)

Sehingga penerapan suatu program wisata merupakan suatu hal yang sangat menarik, adanya nilai-nilai pendidikan yang terkandung pada taman wisata alam ini sesungguhnya dapat dijadikan menjadi suatu program wisata yang baru ketika wisatawan berkunjung ke taman wisata alam gunung tunak . Adapun program wisata yang sesuai untuk kawasan wisata alam seperti ini bukan hanya semata

wisata hiburan saja, namun juga perlu mengandung nilai-nilai edukasi atau pendidikan yang baik.

Menurut (Hariyano, 2011) Pengembangan sektor pariwisata Indonesia sangat didukung dengan keanakaragaman jenis atraksi wisata yang ditawarkan dengan adanya hal tersebut maka harus ada peningkatan penyusunan kegiatan eduwisata atau wisata edukasi mulai dari peningkatan pelayanan, promosi maupun fasilitas penunjang, adapun salah satu bentuk promosi objek wisata yaitu melalui dunia pendidikan dikarenakan pelaku wisata domestik pada umumnya adalah pelajar dan mahasiswa. Adapun berikut merupakan data kunjungan wisatawan di taman wisata alam gunung tunak dari tahun 2018-2022 :

Tabel 1.1.
Data Kunjungan Wisatawan di Taman Wisata Alam Gunung Tunak

Bulan	2018		2019		2020		2021		2022	
	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA
Januari	211	5	156	12	212	19	421	7	436	21
Februari	156	3	171	6	197	8	303	16	372	13
Maret	167	15	205	9	402	29	296	9	189	18
April	280	7	301	13	-	0	501	11	598	21
Mei	89	34	211	18	-	0	376	32	671	26
Juni	301	46	268	27	-	0	534	28	608	37
Juli	428	75	330	38	-	0	612	15		
Agustus	21	1	425	49	12	0	573	23		
September	29	-	376	23	23	0	431	17		
Oktober	59	3	298	27	98	3	306	9		
November	112	12	470	15	169	7	677	41		
Desember	210	25	384	42	286	8	509	37		
JUMLAH	**2063**	**226**	**3595**	**279**	**1399**	**74**	**5539**	**245**	**2874**	**136**
TOTAL	2.289		3.874		1.473		5.784		3.010	

(Sumber : Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tunak)

Proses belajar mengajar tidak hanya dapat dilakukan didalam ruangan kelas saja namun proses belajar mengajar juga dapat dilakukan diluar ruangan kelas dengan memanfaatkan lingkungan maupun objek wisata yang ada untuk

menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan seperti misalnya melalui karya wisata, dari hal inilah dapat menciptakan peluang dalam pengembangan jenis wisata pendidikan yang sering kita dengar dengan sebutan wisata edukasi.

Adapun pengertian dari Wisata edukasi menurut (Rodger, 1998) dalam (Priyanto, 2018) merupakan konsep perpaduan antara kegiatan wisata dengan kegiatan pembelajaran. *Edu-Tourism* atau Pariwisata Edukasi dimaksudkan sebagai suatu program di mana peserta kegiatan wisata melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi.

Sehingga Kegiatan wisata yang ideal untuk dikembangkan pada taman wisata alam gunung tunak ini adalah kegiatan pelestarian alam, mengedukasi wisatawan untuk lebih menghargai alam dan terutama pengembangan potensi wisata edukasi yang terfokus pada potensi faunanya. Dikarenakan dari sekian banyak potensi yang dimiliki TWA Gunung Tunak tersebut pemanfaatannya sebagai wisata edukasi/ wisata pendidikan belum terlaksana. Berdasarkan pemikiran tersebut timbul keinginan penulis untuk mengidentifikasi lebih dalam mengenai pengembangan potensi wisata edukasi pada taman wisata alam gunung tunak berdasarkan 4 indikator pengembangan potensi wisata edukasi yaitu atraksi/acara, sumberdaya manusia, perencana perjalanan, dan *tour operator*, oleh karena itu penelitian ini diberi judul Pengembangan Potensi Wisata Edukasi di Taman Wisata Alam Gunung Tunak Kabupaten Lombok Tengah.

1.2.Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya pemanfaatan potensi wisata yang bernilai edukasi di taman wisata alam gunung tunak
2. Belum dimanfaatkannya potensi fauna yang ada di Taman Wisata Alam Gunung Tunak sebagai wisata edukasi.
3. Belum dikembangkannya wisata edukasi pada taman wisata alam gunung tunak.

1.3.Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, maka penelitian ini hanya berfokus tentang pengembangan potensi fauna yang bernilai edukasi di Taman Wisata Alam Gunung Tunak sebagai wisata edukasi.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan potensi wisata edukasi khususnya fauna di taman wisata alam gunung tunak Kabupaten Lombok Tengah?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan potensi wisata edukasi khususnya fauna di taman wisata alam gunung tunak Kabupaten Lombok Tengah.

1.6.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan baik secara teoristis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa/mahasiswi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pariwisata yang dapat dijadikan sebagai referensi belajar dan bahan kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kepariwisataan khususnya wisata edukasi.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat bagi peneliti

      Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan juga melatih peneliti dalam penulisan karya ilmiah.

   b. Manfaat bagi pemerintah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam menangani dan juga pengembangan destinasi wisata Taman Wisata Alam Gunung Tunak.

   c. Bagi pembaca

      Dapat memberikan informasi ataupun dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA